

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Kemampuan auditor akan diestimasi menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan skeptisme profesional. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada Kantor Inspektorat di Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen (Barlingmascakeb). Sampel penelitian berjumlah 112 auditor internal yang bekerja pada Inspektorat di Barlingmascakeb yang telah diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan (X_1), pengalaman (X_2), dan skeptisme profesional (X_3) berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* dengan nilai signifikansi pengetahuan auditor sebesar 0,006, pengalaman auditor sebesar 0,025, dan skeptisme profesional sebesar 0,000.

Kata kunci: pengetahuan, pengalaman, skeptisme profesional, dan deteksi *fraud*.

SUMMARY

This study aims to determine the ability of auditors in detecting fraud. The auditor's ability will be estimated using knowledge, experience, and professional skepticism. This type of research is quantitative, and use primary data. The population in this study are internal auditors working at the Inspectorate Office which located in Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, and Kebumen (Barlingmascakeb). Sample of this research is 112 internal auditors which have been selected using purposive sampling technique and the analysis use multiple linear regression.

The results of multiple linear regression analysis show that the knowledge, experience , and professional skepticism has positive effect on the auditor's ability to detect fraud with the auditor's audibility significance value of 0.006, the auditor's experience of 0.025, and professional skepticism of 0.000.